

BAB IV

METODE PENELITIAN

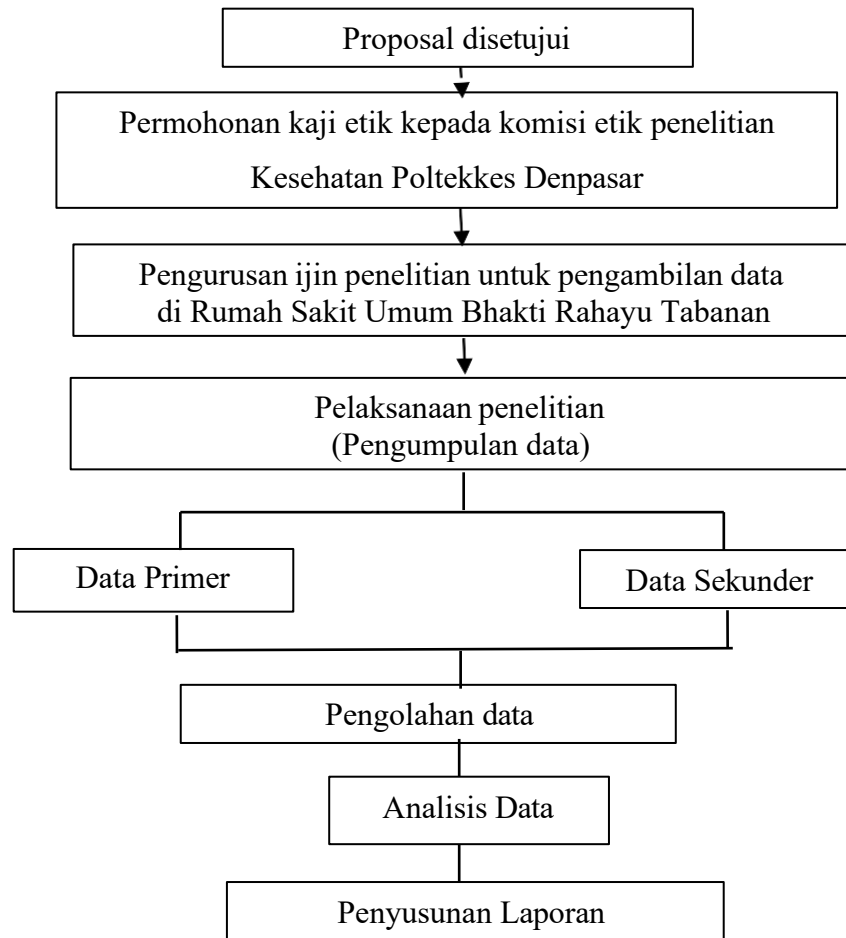
A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *pre and post test without control*. Kuasi eksperimen adalah kegiatan eskperimen yang ditujukan untuk mengidentifikasi gejala atau efek yang dihasilkan dari perlakuan tertentu (Hardani, et al., 2020). Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum pengawasan dan setelah pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kepatuhan petugas pelayanan dalam pemilahan limbah berdasarkan standar prosedur operasional saat sebelum dan sesudah dilakukan pengawasan oleh petugas kesehatan lingkungan di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Tabanan Tahun 2025.

B. Alur Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Oleh karena itu, sebelum penelitian dimulai, penulis harus memberikan penjelasan tentang alur penelitian untuk mengetahui proses penelitian dan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun alur penelitian seperti pada gambar 4 :



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Tabanan pada ruangan Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Farmasi, Laboratorium, Rawat Inap Wijaya Kusuma, Rawat Inap Mawar, Rawat Inap Melati, Rawat Inap Teratai dan Rawat Inap Isolasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Nopember 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Berdasarkan data dari unit SDM dan Umum pada bulan Agustus tahun 2025 jumlah petugas pelayanan yang bertugas pada ruangan Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Farmasi, Laboratorium, Rawat Inap Wijaya Kusuma, Rawat Inap Mawar, Rawat Inap Melati, Rawat Inap Teratai dan Rawat Inap Isolasi sebanyak 51 orang.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini mengambil total populasi sebanyak 51 orang, dengan uraian seperti pada tabel 2.

Tabel 2
Distribusi sampel penelitian berdasarkan data dari unit SDM dan Umum di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Tabanan Pada Tahun 2025

Unit Kerja	Jumlah
Instalasi Gawat Darurat	9 orang
Instalasi Farmasi	12 orang
Laboratorium	4 orang
Rawat Inap	26 orang
Total	51 orang

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total population sampling*, dimana sampel diambil dari total populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan menyesuaikan dengan persyaratan inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Persyaratan Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Petugas yang terlibat langsung dalam kegiatan pemilahan limbah
- 3) Telah bekerja minimal enam bulan
- 4) Berada di lokasi penelitian selama periode pengumpulan data
- 5) Berlaku untuk petugas yang bekerja pada satu lokasi pengambilan data, tidak berlaku pada petugas yang merangkap pada dua lokasi pengambilan data.
- 6) Ruangan yang diijinkan memasang *cctv* tambahan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Tabanan.

b. Persyaratan Eksklusi

- 1) Petugas yang sedang cuti, sakit atau tidak hadir saat pengumpulan data
- 2) Responden menolak atau menarik diri dari peneliti sebelum data selesai dikumpulkan

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer dan sekunder adapun cara pengambilan datanya dilakukan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pemasangan *cctv* sebagai alat observasi kepatuhan petugas dalam melaksanakan pemilahan limbah berdasarkan standar prosedur operasional saat sebelum dan sesudah dilakukan pengawasan oleh petugas kesehatan lingkungan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada untuk membantu dalam penelitian berupa data profile rumah sakit, nama petugas, jumlah ruangan dan jumlah sarana prasarana.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan :

- a. Penulis mengidentifikasi masalah penelitian yang akan diteliti.
- b. Penulis membuat surat izin penelitian di Program Studi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- c. Penulis mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar ke Direktur Utama PT. Bhakti Rahayu Group yang menaungi Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Tabanan.
- d. Penulis melakukan survei pendahuluan untuk mengumpulkan data proposal.
- e. Penulis menyebarkan *Informed Consent* kepada responden.
- f. Penulis meminta ijin kepada Direktur untuk memasang *cctv* pada ruangan tempat penelitian yang belum terdapat *cctv* dan meminta ijin untuk mengakses *recording cctv* yang sudah terpasangan serta menginformasikan akan menyebarkan *google form* kepada responden melalui Kepala Unit SDM dan Umum untuk mengisi identitas dari responden.
- g. Penulis berkoordinasi dengan petugas IT dalam pemasangan *cctv*, apabila pada ruangan tersebut sudah terdapat *cctv* maka penulis akan meminta akses *recording video* untuk melakukan observasi kepada petugas.

- h. Setelah *cctv* dipasang penulis akan mengamati kepatuhan petugas terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional pemilahan limbah, tanpa menginformasikan kepada petugas bahwa petugas sedang diawasi.
- i. Pengawasan *pre* atau sebelum dilakukan selama tiga hari, kemudian penulis melihat *record* dari *cctv* dan melakukan check list terhadap kepatuhan petugas sesuai dengan lembar check list observasi yang telah dibuat berdasarkan standar prosedur operasional.
- j. Setelah tiga hari, penulis kemudian melakukan pengawasan keliling lapangan dengan petugas kesehatan lingkungan.
- k. Pengawasan *post* atau sesudah, penulis melihat *record* dari *cctv* dan melakukan check list terhadap kepatuhan petugas sesuai dengan lembar check list observasi yang telah dibuat berdasarkan standar prosedur operasional.
- l. Pengawasan *pre* dan *post* dilakukan masing – masing 3 x 24 jam sesuai dengan perputaran waktu jaga petugas.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data.

Jenis Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Lembar observasi sebagai acuan dalam penilaian observasi kepatuhan petugas sebelum dan sesudah dilakukan pengawasan.
- b. Media *cctv* yang digunakan saat melakukan pengawasan 3 x 24 jam sesuai dengan shift jaga petugas.
- c. Media Handphone yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.
- d. Alat tulis menulis yang digunakan untuk membantu saat pengisian checklist observasi.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Penyajian data

Data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan grafik.

b. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini masih merupakan data mentah maka dari itu perlu diolah dengan cara :

1) *Entry data*

Memasukkan data hasil penelitian (kuesioner, observasi, wawancara, rekam medis, dan lain sebagainya) ke dalam tabel atau software statistik.

2) *Editing data*

Mengecek kembali kelengkapan dan konsistensi data. Misalnya, ada responden yang melewatkan pertanyaan, jawaban tidak logis, atau ganda.

3) *Coding data*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode ini bertujuan untuk mengorganisir, mengelompokkan, serta mempermudah interpretasi data dalam penelitian.

4) *Cleaning data*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data. Setelah melalui tahap verifikasi, data telah dipastikan bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

5) *Tabulating data*

Kegiatan tabulasi (*tabulating*) melibatkan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah ditentukan. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan interpretasi data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariate. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel Penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Hidayat, 2017). Kepatuhan petugas dalam melaksanakan pemilahan limbah berdasarkan standar prosedur operasional diukur menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 pernyataan, dimana jawaban patuh mendapatkan nilai 1 (satu) dan jawaban tidak patuh mendapatkan nilai 0 (nol). Menurut Sugiyono (2017) kategori kepatuhan ditentukan dengan menggunakan rumus *interval class*, setelah dilakukan pengumpulan data didapatkan hasil nilai terendah yaitu 15 dan nilai tertinggi yaitu 30 dilakukan pada kegiatan sebelum dan sesudah pengawasan, maka kategori dibuat menjadi 3, dengan lebar interval = $(30-15)/3 = 5$:

- a. Tidak Patuh (15–19),
- b. Cukup Patuh (20–24),
- c. Patuh (25–30),

b. Analisis bivariante

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Untuk menganalisis perbedaan kepatuhan petugas pelayanan saat sebelum dan sesudah dilakukan pengawasan petugas kesehatan lingkungan dengan alat bantu *cctv* menggunakan uji statistik *wilcoxon test*. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua pengukuran pada kelompok yang sama dengan skala data ordinal.

Interpretasi hasil analisis bivariat didasarkan pada nilai *p-value*, di mana hipotesis nol (H_0) diterima jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengawasan petugas kesehatan lingkungan menggunakan alat bantu *cctv* dengan kepatuhan petugas pelayanan dalam pelaksanaan pemilahan limbah sesuai dengan standar prosedur operasional. Sebaliknya, jika $p\text{-value} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan pengawasan petugas kesehatan lingkungan menggunakan alat bantu *cctv* dengan kepatuhan petugas pelayanan dalam pelaksanaan pemilahan limbah sesuai dengan standar prosedur operasional.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan seperangkat pedoman moral yang harus dipatuhi dalam setiap kegiatan penelitian, khususnya yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang mungkin terkena dampaknya (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Responden berhak menentukan secara sukarela apakah mereka ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa adanya paksaan maupun risiko yang dapat merugikan mereka. (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan lengkap mengenai penelitian sebelum meminta persetujuan (*informed consent*) dari setiap responden, sehingga dapat menghindari potensi keberatan di kemudian hari. Selain itu, peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi responden serta menghormati perbedaan nilai dan budaya yang dimiliki masing-masing individu.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Peneliti berkewajiban meminimalkan potensi risiko dan mengoptimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi individu maupun masyarakat secara luas. (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Hasil penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar, Jurusan Kesehatan Lingkungan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan bacaan bagi pihak yang memerlukannya.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip ini ditujukan untuk memastikan adanya keadilan serta penghargaan terhadap hak-hak responden, termasuk hak mereka untuk menjaga kerahasiaan dan privasi pribadi. (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini diwujudkan dengan memperlakukan semua responden secara setara, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, maupun latar belakang budaya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Partisipan memiliki hak untuk menentukan secara mandiri dan tanpa tekanan apakah mereka bersedia terlibat dalam penelitian. Informasi yang mereka berikan tetap menjadi milik pribadi responden, namun karena data tersebut diperlukan dalam penelitian, peneliti berkewajiban menjaga kerahasiaannya. (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Identitas responden tidak perlu dituliskan secara lengkap; cukup menggunakan inisial atau nomor kode khusus untuk menjaga kerahasiaannya.